

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Medan secara Astronomis terletak pada $30^{\circ} 30' 37''$ LU – $30^{\circ} 43' 22''$ LU dan $98^{\circ} 35' 27''$ BT - $98^{\circ} 44' 13''$ BT. Kota Medan merupakan ibu kota provinsi Sumatera Utara, dan menjadi kota terbesar ke tiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya. Sekaligus menjadi Kota Metropolitan dengan kondisi jumlah penduduk yang cukup tinggi. Jumlah penduduk Kota Medan tahun 2020 adalah sebanyak 2.524.321 jiwa, dan kepadatan penduduk 9.522,22 jiwa/km² (BPS Kota Medan 2019). Tingginya jumlah penduduk suatu wilayah akan mempengaruhi kebutuhan wilayah tersebut khususnya kebutuhan akan sarana dan prasarana transportasi. Sebagai kota metropolitan Kota Medan yang memiliki potensial sumber daya alam yang cukup potensial sudah semestinya ditunjang oleh sarana dan prasarana transportasi yang memadai. Salah satu dari sarana tersebut adalah transportasi angkutan kota.

Transportasi angkutan kota yang memadai dan berkualitas dapat berdampak pada peningkatan dan perkembangan perekonomian di kota Medan. Kondisi penggunaan kendaraan bermotor yang cukup tinggi di kota medan yakni 420.757 setiap hari dan diperkirakan terdapat 2.983.868 jiwa penduduk Kota Medan setiap hari yang melakukan pergerakan menggunakan transportasi (Hasibuan,2019).

Pergerakan transportasi yang tinggi menyebabkan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor yang ada dikota medan, namun kondisi sarana dan prasarana yang kurang mendukung menimbulkan suatu masalah yang dimana volume jalan

yang saat ini ada tidak sanggup menampung ledakan jumlah kendaraan yang tinggi namun karena tidak ditunjang oleh sarana yang mendukung, seperti lebar jalan yang sesuai sehingga menimbulkan masalah kemacetan yang tinggi di kota medan.

Dewasa ini kemacetan merupakan masalah yang krusial dikota-kota besar di indonesia, kemacetan merupan suatu fenomena terhentinya arus lalu lintas yang menyebabkan penumpukan sejumlah kendaraan dalam cakupan yang besar disuatu tempat yang terjadi akibat berbagai macam hal, salah satunya terjadi akibat ketidak sanggupuan ruas jalan menampung besarnya jumlah volume kendaraan yang terlalu tinggi, sehingga timbulah suatu fenomena yang dinamakan kemacetan. Penyebab kemacetan juga dipengaruhi oleh faktor lainnya yaitu seperti jalan rusak, hambatan samping, parkir liar, ketidaktertiban pengguna jalan, dan lain sebagainya.

Medan Marelan secara Astronomis terletak pada $30^{\circ} 40' 23''$ LU – $30^{\circ} 45' 8''$ LU dan $98^{\circ} 37' 52''$ BT – $98^{\circ} 40' 46''$ BT adalah salah satu dari 21 kecamatan di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Jalan Medan Marelan berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang di sebelah barat, Medan Labuhan di sebelah timur, Medan Helvetia di sebelah selatan dan Medan Belawan di sebelah utara. Jumlah penduduk kecamatan Medan Marelan sekitar 140.414 jiwa. Dan memiliki luas sekitar $44,47 \text{ km}^2$ dan memiliki kepadatan penduduk $3.157,50$ jiwa/ km^2 (BPS Medan Marelan 2019).

Jalan Marelan Raya kota Medan merupakan wilayah yang dekat dengan proses kegiatan masyarakat sehari hari mulai dari pagi hingga malam hari, karna letaknya yang dekat dengan tempat perdagangan, industri dan tempat pendidikan di wilayah medan marelan khususnya di jalan marelan raya pasar v.

Semakin banyaknya ruko-ruko perdagangan serta wilayah pendidikan menjadikan volume kendaraan juga bertambah. Kondisi tersebut menyebabkan kepadatan arus lalu lintas, pada saat ini banyak kita jumpai bahwa jumlah kendaraan yang melintas pada jalan semakin hari semakin meningkat namun kondisi kapasitas jalan tidak mengalami perubahan atau tidak adanya penambahan pelebaran jalan hal ini juga berdampak terhadap ketidak seimbangan kapasitas jalan dan volume kendaraan yang mendasari terjadinya kemacetan.

Jalan Marelان Raya pasar v juga merupakan jalan yang banyak menghubungkan jalan- jalan lainnya di kecamatan marelان sehingga banyak jalan pembelokan yang menembus jalan lainnya seperti jalan Kapten rahmad Buddin dan jalan Titi Pahlawan. Sehingga banyak kendaraan yang ingin masuk ataupun yang keluar dari jalan marelان raya pasar v, selain itu yang menjadi salah satu faktor terjadinya kenaikan arus lalu lintas di jalan marelان raya pasar v adalah adanya beberapa kegiatan lokal yang terjadi, salah satu kegiatan yang paling mempengaruhi terhadap kinerja ruas jalan tersebut adalah pasar tradisional banyaknya pengunjung toko dan para penjualan dan pembeli yang parkir disembarang atau parkir di pinggir jalan, dengan melihat kondisi tersebut maka dirasa perlu untuk dilakukan evaluasi kapasitas ruas jalan medan marelان pasar v di Kota Medan dengan menggunakan metode MKJI 1997, sehingga dapat dijadikan acuan sebagai bahan perbaikan untuk menjamin kenyamanan dan keamanan dari pengguna jalan tersebut.

Berbagai pikiran pokok tersebut melatarbelakangi adanya penelitian dengan judul “ANALISIS TINGKAT KEMACETAN DAN KAPASITAS RUAS JALAN (STUDI KASUS JALAN MARELAN RAYA KECAMATAN MEDAN

MARELAN KOTA MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA)”.


1.2 Identifikasi Masalah

Perkembangan kegiatan ekonomi di suatu wilayah mengarah pada mobilitas masyarakat yang harus didukung oleh sarana transportasi yang memadai. Begitu pula aktivitas warga di Kecamatan Medan Marelan yang beragam sehingga membutuhkan sarana dan prasarana transportasi yang baik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang ditemukan di Jalan Marelan Raya yaitu:

1. Hambatan samping pada ruas Jalan Marelan Raya
2. Tingkat kapasitas dan derajat kejenuhan di ruas Jalan Marelan Raya.

1.3 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hambatan samping pada ruas Jalan Marelan Raya?
2. Berapa besar tingkat kapasitas dan derajat kejenuhan di ruas Jalan Marelan Raya?

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mendapatkan suatu saran yang lebih terarah dan jelas, dimana ruang lingkup penelitian Jalan Marelan Raya cukup luas maka perlu diadakan ruang lingkup penelitian, hal ini dapat dilakukan untuk menghasilkan penelitian yang lebih objektif antara lain:

1. Jalan yang di tinjau adalah jalan Marelan Raya dengan menggunakan Metode MKJI, 1997.
2. Mencoba menganalisi kemacetan dan kinerja lalu lintas pada waktu jam

sibuk yang di tinjau.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui analisa kemacetan yang terjadi di jalan Marelan Raya akibat adanya pedagang kaki lima di pajak Marelan Raya:

1. Untuk mengetahui besar hambatan samping pada jalan Marelan Raya.
2. Untuk mencari kapasitas dan derajat kejenuhan pada jalan Marelan Raya.

1.6 Manfaat Penelitian`

Manfaat yang diharapkan peneliti ini adalah:

1. Bahan masukan bagi pemerintah dan pihak terkait untuk dapat memperhatikan sarana dan prasarana transportasi diberbagai wilayah khususnya di Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.
2. Apabila perbaikan sarana dan prasarana transportasi dapat di terealisasi, dapat mempermudah aksesibilitas masyarakat di Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.
3. Sebagai khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti.